BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Habituaasi Gerakan Cinta Alkitab (GCA) efektif dalam meningkatkan minat baca Alkitab anak-anak Sekolah Minggu di Jemaat Elim Baebunta. GCA dilakukan melalui metode yang menarik dan sesuai dengan karakter anak, seperti cerita bergambar, kuis, hafalan, diskusi, permainan edukatif, dan tantangan berhadiah. Metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif..

Selain itu, GCA juga membiasakan anak membaca Alkitab secara rutin melalui kegiatan seperti membaca bersama, menyanyi, berdiskusi, berdoa, serta mengikuti ibadah dan games rohani. Meskipun beberapa anak mengalami kesulitan, secara umum GCA berhasil meningkatkan pemahaman rohani dan minat baca anak. Pembiasaan yang kreatif dan konsisten ini memberikan dampak positif bagi pertumbuhan iman dan literasi rohani mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai habituasi Gerakan Cinta Alkitab (GCA) dalam meningkatkan minat baca Alkitab anak sekolah

Minggu di jemaat Elim Baebunta, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sekolah Minggu

Guru sekolah Minggu di harapkan terus mengembangkan kreativitas dalam menyampaikan firman Tuhan melalui metode yang sesuai dengan usia anak. Penggunaan Alkitab bergambar, kegiatan berserita interaktif, permainan rohani, dan pemberian reward sederhana perlu di pertahankan dan ditingkatkan, selain itu, guru sekolah Minggu di harapkan melakukan pembiasaan yang konsisten seperti membaca Alkitab secara bersama, membimbing anak menemukan ayat, dan memberi ruang untuk bertanya atau berdiskusi agar anak lebih kreatif dan tertarik dalam membaca Alkitab.

2. Bagi anak sekolah Minggu

Anak-anak sekolah Minggu diharapkan semakin rajin dan antusias dalam membaca Alkitab, baik di rumah maupun di gereja. Anak-anak diajak untuk melihat membaca Alkitab sebagai kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Selain itu, mereka juga diharapkan dapat menghidupi Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, serta tidak malu untuk bertanya apabila tidak memahami isi bacaan, sehingga minat baca dan pemahaman mereka terhadap Firman Tuhan semakin berkembang.